

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin ($p = 0,038$) terhadap rendahnya angka keberhasilan pengobatan TB paru di Puskesmas Kelurahan Lagoa pada tahun 2017.
- b. Mayoritas pasien TB paru adalah laki-laki dengan jumlah 38 orang (59,4%), dengan sebaran terbanyak pada rentang usia 25-34 tahun dan 45-54 tahun masing-masing 15 orang (23,4%).
- c. Didapatkan hasil bahwa faktor dukungan PMO memiliki hubungan yang bermakna dengan ($p = 0,003$) terhadap rendahnya angka keberhasilan pengobatan TB paru di Puskesmas Kelurahan Lagoa pada tahun 2017.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor dukungan Petugas TB ($p = 0,015$) terhadap rendahnya angka keberhasilan pengobatan TB paru di Puskesmas Kelurahan Lagoa pada tahun 2017.
- e. Didapatkan hasil bahwa faktor ketersediaan obat dengan ($p = 0,025$) memiliki hubungan yang bermakna terhadap rendahnya angka keberhasilan pengobatan TB paru di Puskesmas Kelurahan Lagoa pada tahun 2017.
- f. Jenis kelamin merupakan variabel yang memiliki hubungan paling besar dan bermakna sebanyak 7.031 kali lebih besar dalam mempengaruhi rendahnya angka keberhasilan pengobatan TB paru di Puskesmas Kelurahan Lagoa pada tahun 2017.
- g. Didapatkan angka keberhasilan pengobatan TB paru di Puskesmas Kelurahan Lagoa pada tahun 2017 hanya mencapai 20,3% dari target pencapaian yaitu 85%.

V.2 Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

- a. Bagi Puskesmas terutama petugas TB agar lebih selektif dalam memilih regimen pengobatan agar pasien TB dapat mencapai kesembuhan setelah menjalani pengobatan lengkap serta meminimalisir terjadinya MDR-TB.
- b. Bagi para pasien TB paru agar sebaiknya lebih selektif dalam memilih PMO. Diharapkan pasien mendapatkan PMO yang dikenal, dipercaya, disegani, dihormati, tinggal dekat dengan pasien, bersedia membantu dengan sukarela, serta bersedia mendapatkan penyuluhan.
- c. Bagi para kader kesehatan agar terus melakukan usaha promotif dan preventif untuk meningkatkan angka keberhasilan pengobatan TB paru, serta untuk mencegah bertambahnya penderita TB paru.



